

Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas IV SDN 107430 Galang

Tiara Paramita Br Purba

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail:tiaramita393@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran guru mata pelajaran matematika dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV di SDN 107430 Galang. Peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menentukan permasalahan dan menyelesaikan berdasarkan data-data, dan menyajikan data. Sampel yang di pilih oleh peneliti adalah kelas IV yang berjumlah 23 siswa. Dalam mengumpulkan data teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di temukan bahwa kesulitan yang sering di alami siswa yaitu kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru pada soal cerita, kesulitan mengingat rumus dan kesulitan dalam operasi perhitungan masalah perkalian dan pembagian. Upaya guru dalam mengatasi masalah siswa yang kesulitan dalam belajar matematika yaitu dengan memberikan motivasi belajar, memberikan variasi metode mengajar, mempergunakan alat peraga, memberikan latihan yang cukup dan berulang serta memberikan program perbaikan atau remedial.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar Matematika, Upaya Guru*

Abstract

The research aims to determine the role of mathematics teachers in overcoming the learning difficulties of class IV students at SDN 107430 Galang. Researchers use descriptive methods, namely by determining problems and solving them based on data, and presenting the data. The sample chosen by the researcher was class IV, totaling 23 students. In collecting data the techniques used were interviews, observation and documentation. The results of the research found that the difficulties that students often experience are difficulty in solving questions that are different from the example questions given by the teacher in story problems, difficulty remembering formulas and difficulty in calculating operations for multiplication and division problems. Teachers' efforts to overcome the problems of students who have difficulty in learning mathematics, namely by providing learning motivation, providing a variety of teaching methods, using teaching aids, providing sufficient and repeated practice and providing improvement or remedial programs.

Keywords: *Difficulty Learning Mathematics, Teacher Efforts*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna di sekolah. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang akan selalu didapati dalam berbagai jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Matematika juga memiliki kedudukan sebagai dasar ilmu dan teknologi dikarenakan mempunyai peranan penting dan mendasar (Hadi, 2005). Menurut Prihandoko (2006) Matematika memiliki fungsi sebagai pengembangan kemampuan bernalar bagi peserta didik melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir, pemahaman konsep matematika perlu diberikan kepada anak sejak sedini mungkin, mengingat berapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya matematika itu, guru harus mengenalkan matematika agar dapat menumbuhkan

minat dan kesadaran siswa untuk belajar matematika agar siswa memiliki sikap kreatif dan inovatif.

Pembelajaran matematika sendiri akan lebih bermakna jikalau guru sebagai pengajar mengetahui tujuan yang ingin disampaikan kepada siswa sehingga dapat menyajikannya dengan penuh inovasi dalam proses pembelajarannya (Chusna, 2016). Guru menjadi komponen yang sangat penting untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, karena jika guru tidak tepat dalam menentukan metode yang akan digunakan akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Suasana dalam pembelajaran juga dapat menjadi pendukung siswa untuk memahami materi serta menambah ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Tapi pada kenyataannya masing-masing siswa memiliki perbedaan dalam banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang terlihat jelas antara siswa dan siswa yang lainnya. Sementara itu masih banyak penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang hanya ditunjukkan kepada para siswa yang berkemampuan di atas rata-rata oleh sebab itu siswa yang berkemampuan lebih atau yang kurang malah menjadi terabaikan. Dikarenakan (demikian siswa-siswa yang memiliki kategori "di luar rata-rata" (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya dan karena itu tumbuhlah kesulitan belajar yang tidak hanya menimpa siswa dengan kemampuan rendah saja tetapi siswa yang memiliki asyik tinggi juga mengalami hal yang serupa.

METODE

Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan sendiri memiliki arti bahwa penelitian yang mempelajari secara intensif tentang keadaan yang sesungguhnya mengenai siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di SDN 107430 Galang tepatnya di kelas IV. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah prosedur yang penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan di amati. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berlangsung. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memaparkan peristiwa yang sering terjadi di masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter dapat di bali data mengenai upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di kelas IV di SDN 107430 Galang tahun ajaran 2023/2024. Data-data yang sudah terkumpul disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi kesulitan belajar yang di alami siswa kelas IV di SDN 107430 Galang. Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Data Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 107430 Galang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru matematika kelas IV bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang di berikan guru pada soal cerita, kesulitan mengingat rumus, dan kesulitan dalam operasi perhitungan masalah perkalian dan pembagian. Berdasarkan hasil observasi lapangan ketika proses pembelajaran bangun datar yaitu menentukan keliling dan luas jajargenjang dan sekitarnya menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan

luas jajargenjang dan segitiga, dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya dibagi menjadi 2 pertemuan.

Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa siswa kesulitan menyelesaikan soal berbeda dengan soal yang telah dicontohkan oleh guru misalnya pada soal cerita yang diketahui luas dan alas sebuah segitiga kemudian siswa menentukan tinggi segitiga tersebut, atau dalam jajargenjang sudah di ketahui keliling dan sisi miring nya kemudian siswa menentukan panjang alasnya, sementara itu contoh soal yang diberikan oleh guru menentukan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga dalam soal cerita yang di buat oleh guru siswa memiliki kesulitan dalam membolak-balikan rumus. Setelah guru mengadakan ulangan harian di temukan 15 orang siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata . Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV ibu Sondang S,Pd tentang kesulitan belajar yang dialami siswa dan beliau menjawab bahwa hasil ulangan tersebut siswa mengalami kesulitan dalam operasi perhitungan yaitu perkalian dan pembagian.

Data Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Matematika di SDN 107430 Galang

a. Memberikan Motivasi Belajar

Untuk mencapai pencapaian kinerja dan prestasi belajar siswa guru perlu memotivasi belajar untuk siswa. Dalam hal ini, guru punya peran penting untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika di SDN 107430 Galang. Media pembelajaran LCD menjadi jalan guru untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

b. Memberikan Variasi Metode Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dengan guru mata pelajaran Matematika di SDN 107430 Galang. Metode yang digunakan guru dalam mengajar Bervariasi seperti diskusi kelompok, Demonstrasi, penugasan dan metode tanya Jawab langsung biasanya dilakukan guru setelah selesai menjelaskan materi pelajaran, mengajukan pertanyaan pada siswa secara acak dan bagantian dengan begitu siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

c. Memberikan Pelatihan Yang Cukup Dan Berulang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika di SDN 107430 Galang, pemberian latihan berupa soal setiap kali pertemuan. Bentuk latihan yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa soal-soal dari yang mudah di cerna hingga soal-soal dari yang mudah di cerna hingga soal-soal yang lebih sulit. Memberikan latihan yang cukup akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan karena bentuk soal-soal yang bervariasi.

d. Mempergunakan Alat Peraga

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika di SDN 107430 Galang yaitu upaya yang dilakukan guru matematika dalam mempergunakan alat peraga yaitu dengan menyuruh siswa langsung mengukur benda nyata seperti mengukur panjang dan lebar serta diagonal meja, kemudian siswa menghitung luas dan keliling segitiga dari hasil perpotongan diagonal meja tersebut. Guru juga menggunakan kertas origami dalam alat peraga, dengan cara meminta siswa memotong kertas origami tersebut menjadi bentuk jajargenjang sesuai ukuran yang ditentukan kemudian siswa menghitung luas dan kelilingnya, selanjutnya siswa memotong lagi jajargenjang tersebut menjadi bentuk Segitiga untuk menentukan luas dan keliling segitiga.

e. Memberikan Program Perbaikan Atau Remedial

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika di SDN 107430 Galang sebelum guru mengadakan pembelajaran remedial biasanya guru menanyakan kepada siswa di mana letak kesulitannya dan langsung dijelaskan oleh guru sampai benar-benar dimengerti, Kemudian guru memberikan

latihan kepada siswa sebagai pembelajaran remedial yang biasanya dilaksanakan pada hari sabtu, dimana hari sabtu adalah hari libur untuk siswa, maka siswa yang nilainya dibawah 80 kembali untuk melakukan remedial.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam hasil analisis data pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika yaitu kesulitan menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru pada soal cerita, kesulitan mengingat rumus, dan kesulitan dalam operasi perhitungan masalah perkalian dan pembagian. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam belajar matematika yaitu memberikan motivasi belajar, memberikan variasi metode mengajar, memberikan latihan yang cukup dan berulang, mempergunakan alat peraga, dan memberikan program perbaikan atau remedial

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Suharto.2005.Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya. Banjarmasin:Tulip Banjarmasin.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). Memahami Konsep Matematika Secara Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik. Jakarta: Depdiknas.
- Chusna, Amri Firda. (2016). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika. Jakarta.